

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia berkomunikasi melalui bahasa verbal dan bahasa non-verbal. Bagi seniman, untuk menyampaikan apa yang ada dalam hatinya, kekesalannya, harapannya, mau tidak mau ia harus berbicara dengan bahasa non-verbal, yaitu dengan gestur, ekspresi, ataupun sorot mata. Bagi seniman, bahasa non-verbal sangatlah penting untuk mewakili semua perasaan yang ia ingin keluarkan karena seniman mengekspresikan perasaannya melalui karya. Walaupun memang kebanyakan seniman menggunakan simbol-simbol bahasa verbal, tetapi tetap saja mereka berkarya dengan bahasa non-verbal.

Gestur itu sendiri adalah merupakan perkembangan dari bahasa verbal. Gestur dapat terbagi menjadi dua, yaitu gestur natural, dan gestur yang dibuat-buat atau *artificial*. Dalam seni rupa, beberapa karya seniman menggunakan gestur dan itu merupakan bentuk satu pengeluaran imaji dalam yang tertuang dalam karya.

Jeihan mempunyai segenap pandangan berbeda tentang bahasa non-verbal yang diungkapkan dalam karyanya. Jeihan mengagumi wanita tetapi ia menampilkan figur-figur

bermata hitam pekat dan gestur yang berkesan dingin. Hal tersebut sungguh sesuatu yang menimbulkan pertanyaan, mengapa Jeihan selalu menampilkan figur-figur wanita yang sedemikian dingin, kaku, dan tak berekspresi. Saya tertarik untuk melihat lebih jauh apa yang menyebabkan seniman tersebut dalam melukiskan figur wanita.

## **1.2 Batasan masalah**

Penelitian ini akan difokuskan pada karya-karya seni lukis berupa figur wanita oleh Jeihan yang dibuat dari tahun 1953-2000.

## **1.3 Rumusan masalah**

Saya tertarik meneliti apakah Jeihan menggambarkan sosok figur wanita dengan mata hitam pekat dan gestur berkesan dingin itu karena faktor gender ataukah karena faktor latar belakang.

## **1.4 Hipotesis**

Saya mempunyai hipotesa awal bahwa Jeihan melukiskan figur wanita adalah karena dipengaruhi faktor internal yaitu karena sifat dasarnya.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Saya ingin tahu penyebabnya mengapa Jeihan dapat merepresentasikan wanita sedemikian rupa dengan kesan yang sangat berbeda. Apakah karena Jeihan seorang lelaki yang tidak mengerti wanita sehingga ia menggambarkan figur wanita sedemikian dinginnya. Saya pun ingin mengetahui bila yang ingin dikomunikasikan oleh seniman itu terjadi karena perbedaan latar belakang.

Tujuan penelitian saya adalah menemukan bahwa pengaruh gestur dalam karya Jeihan adalah sebuah ekspresi kepribadian sang seniman.

Manfaat penelitian ini adalah memberitahukan satu fakta bahwa proses kreasi seorang seniman berkarya selalu terpengaruh oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

## 1.6 Kerangka Berpikir

Berikut adalah kerangka berpikir penulis

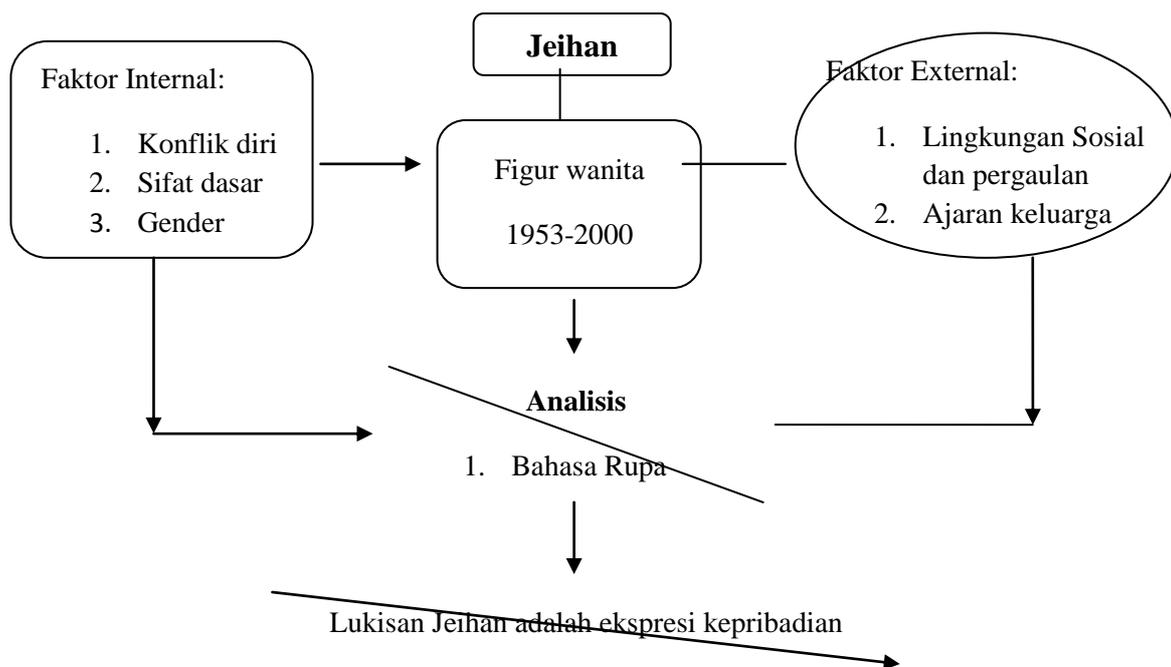


Chart 1.1 Kerangka Berpikir

## **1.7 Sistematika Penelitian**

Penulisan ini terdiri atas 5 bab, yaitu:

Bab I menjelaskan pendahuluan

Bab II menjelaskan kajian teori untuk mendukung penelitian

Bab III Menjelaskan Biografi Jeihan dan karya-karya seni lukis yang dihasilkan dari tahun 1953-2000

Bab IV analisis karya Jeihan

Bab V simpulan